

PERANAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN BISNIS UMKM DI WILAYAH KOTA BEKASI JAWA BARAT DI MASA PANDEMI COVID 19

IGP Ratih Andaningsih^{1*}

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Sandikta

*Email: ratihai@gmail.com

ABSTRAK

Penulis dalam melakukan penelitian ini menganalisis peranan Corporate Social Responsibility dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Bisnis UMKM di Wilayah Kota Bekasi Jawa Barat dimasa Pandemi Covid 19 .Peranan Corporate Social Responsibility khususnya bagi pengusaha kecil dan menengah. Tujuan penelitian ini untuk lebih memahami seberapa jauh Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan metode content dengan 25 responden dan informan atas hasil wawancara jarak jauh dari perwakilan pelaku UMKM di wilayah Kota Bekasi Jawa Barat . Penelitian ini sangat bermanfaat dan membantu para pengusaha UMKM yang akan menerapkan Corporate Social responsibility dalam bisnis usahanya dan sekitarnya untuk meningkatkan kinerja usaha UMKM melalui program penguatan Corporate Social Responsibility, tepat sasaran, tepat waktu dalam mendukung usaha ekonomi kreatif UMKM dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan bisnis yang maksimal dan produktif. Batasan penelitian adalah pentingnya penerapan, pemahaman dan implementasi secara praktik dan praktis dalam menerapkan Corporate Social Responsibility bagi layanan Unit Bisnis UMKM khususnya di Wilayah Kota Bekasi dan sekitarnya untuk tujuan meningkatkan layanan dan kinerja perusahaan . Kontribusi penelitian ini adalah meningkatkan layanan Corporate Social Responsibility secara optimal dan kinerja usaha bisnis UMKM dalam menjamin kelangsungan hidup perusahaan (Going Concern) yang berorientasi pada optimalisasi produktifitas dan efisiensi dalam usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan bisnis nasional di wilayah Kota Bekasi dan sekitarnya. Hasil penelitian ini adalah mencakup Jaminan Kesehatan dan keselamatan kerja, produktivitas kinerja UMKM dan Optimalisasi pertumbuhan ekonomi bisnis UMKM dan program pemberdayaan UMKM Terpadu.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility; Pertumbuhan Ekonomi; UMKM

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi dan pendapatan termasuk mensejahterakan masyarakat Indonesia. Pada tahun 2020, Indonesia masih dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi dengan capaian 5%, Tetapi sejak adanya Pandemi Covid 19 mulai angka pertumbuhannya mengalami penurunan. Pandemi Covid 19 menyebabkan terjadinya guncangan yang menyebabkan terpuruknya perekonomian dunia khususnya di Indonesia dan di Wilayah Jawa Barat dan Sekitarnya. Pemberlakuan isolasi mandiri , social distancing dan tetap tinggal dirumah merupakan kebijakan yang harus diambil pemimpin dunia untuk mengendalikan penyebaran virus ini yang berujung menjadi kebijakan yang tidak populer yang berdampak signifikan pada dunia usaha dan UMKM. .UMKM lebih memilih strategi bertahan dengan focus pada menekan biaya dan pengendalian

biaya bukan pada peningkatan deficit pendapatan atau meningkatkan inovasi yang menyebabkan UMKM mengabaikan alternative investasi yang menurun dan cenderung mempertahankan sumberdaya yang ada (Thorgren Dan Williams,2020). Berdasarkan data Biro Pusat Statistik pada triwulan kedua menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 berkonstraksi 5,32% dari triwulan II 2019, dan berkonstraksi sebesar 4,19% dari triwulan I tahun 2020. Penurunan ini terjadi pada UMKM dan hampir di seluruh sektor usaha khususnya UMKM yang melakukan perdagangan eceran dan industri. Investasi menunjukkan kinerja menurun bidang perdagangan dan industry olahan, akan tetapi pada sektor sosial entrepreneurship masih tetap bertahan (Mirza et al,2020). Perkembangan teknologi diikuti oleh perilaku masyarakat yang ingin praktis dan cepat pada akhirnya membuka peluang bagi UMKM untuk tumbuh dengan memanfaatkan teknologi dan informasi tepat

guna. Tentunya dengan memanfaatkan digital teknologi, UMKM masih memiliki peluang untuk menjadi pilar ekonomi kerakyatan. UMKM serta usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sejak tahun 2016-2019 tumbuh sebesar 4,2 % setiap tahunnya dengan rata-rata kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia adalah sebesar 50% sejak 3 tahun terakhir (Soetjipto, 2020). Setiati dan Azwar (2020) menyebutkan, pandemic penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) adalah masalah yang sedang berlangsung di lebih dari 200 negara di dunia. Covid 19 telah diidentifikasi sebagai penyebab wabah penyakit pernafasan menular di Wuhan, China per 31 Maret 2020. Sesuai dengan regulasi yang terdapat didalam Undang-Undang RI No 40 tahun 2007 mengenai PT, yang menyebutkan bahwa setiap perseroan terbatas, yang menyebutkan bahwa setiap perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau bersangkutan dengan sumber daya alam diwajibkan untuk melaksanakan tanggungjawab social (CSR) (Oktina dkk, 2018:16). Pada dasarnya CSR adalah komitmen usaha yang dilakukan secara etis, beroperasi secara legal dan mampu berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi nasional yang diiringi dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Sementara CSR memiliki beberapa tujuan, yaitu Kepatuhan Hukum, Citra Bisnis, Kinerja perusahaan, komunitas pengembangan dan hubungan masyarakat (Yuliasari, 2020:53). Kemitraan mengandung makna sebagai tanggungjawab moral perusahaan menengah atau besar untuk membimbing dan membina pengusaha kecil mitranya dalam bentuk kerjasamanya yang dilakukan untuk lebih memberdayakan usaha kecil agar dapat tumbuh dan berkembang sehingga dapat menjadi mitra yang handal untuk menarik keuntungan dan kesejahteraan Bersama (Yulianti, 2018:18). Kemitraan dilakukan juga sebagai suatu upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan UMKM yang produktif (Zamtia, 2018:3). Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi, yakni sebagai tulang punggung nasional karena telah berhasil menyerap 90% tenaga kerja local serta memberikan kontribusi 60% produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. UMKM juga memberi kesempatan kerja pada jutaan penduduk Indonesia yang tidak tertampung di sectoral formal atau sector usahabesar

(Nawangsari, 2016:12). Fokus penelitian untuk melihat peranan Corporate Social Responsibility menggunakan 4 indikator utama yaitu: Jaminan Kesehatan dan keselamatan kerja UMKM, Produktifitas kinerja UMKM, Efektifitas dan layanan jaringan kerja yang optimal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan bisnis dan Corporate Social Responsibility: Evaluasi penilaian hasil Kinerja UMKM melalui program pemberdayaan UMKM Terpadu.

LANDASAN TEORI

UMKM menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha mikro adalah suatu usaha produktif milik orang atau perorangan dan atau badan usaha perorangan, sedangkan usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan orang perorangan bukan merupakan anak perusahaan, bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dan bukan menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang berdiri sendiri, dilakukan orang perorangan bukan merupakan anak perusahaan, bukan cabang perusahaan yang dimiliki dan bukan menjadi bagian langsung dan tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar.

Tabel 1: Table of contents

No	Keterangan
1.	Corporate Social Responsibility: Jaminan Kesehatan dan keselamatan kerja
2.	Corporate Social responsibility: Produktifitas Kinerja UMKM
3.	Corporate Social Responsibility: Optimalisasi pertumbuhan ekonomi dan bisnis UMKM
4.	Corporate Social Responsibility: Evaluasi penilaian hasil Kinerja UMKM melalui program pemberdayaan UMKM Terpadu

Menurut Undang-Undang No 9 tahun 1995 Usaha Kecil dan menengah merupakan usaha UMKM produktif dengan skala kecil. Usaha kecil memiliki criteria kekayaan bersih paling tinggi Rp 200 juta dan kekayaan bersih paling tinggi Rp 200 juta dan kekayaan usaha kecil ini tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha kecil memiliki hasil penjualan paling banyak 1 milyar per tahun dan memiliki

untuk memperoleh kredit dari bank maksimal diatas 50 jutasampai maksimal 500 juta.

COVID 19

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrome Pernafasan Akut berat/Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2) dan menyebabkan penyakit COVID 19. Menurut Susilo dkk (2020:46) Coronavirus merupakan virus dengan ukuran partikel 120-160 nm. Covid 19 memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibandingkan SARS. Adapun cara yang biasa dilakukan untuk mencegah penularan virus ini adalah:

- Setiap kita melakukan aktivitas dan kegiatan di luar rumah, kita diwajibkan untuk mengikuti protocol Kesehatan dan menjaga Kesehatan dan kebugaran tubuh untuk tetap sehat dan prima untuk menjaga imunitas tubuh kita supaya tetap sehat dan kuat.
- Setiap melakukan aktivitas kita selalu disarankan untuk memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, dan selalu menjaga jarak (Social distancing)
- Sejauh mungkin untuk menghindari kontak secara langsung dengan orang lain atau hindari bepergian dikeramaian dan kerumunan.
- Wajib menggunakan masker dengan baik dan benar hingga menutupi hidung dan mulut disaat kita bepergian keluar rumah.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan content analisis dan pendekatan studi kasus dan hasil wawancara WA Japri jarak jauh secara mendalam dengan menggunakan key informan dan informan karena peneliti ingin menganalisis data informan melakukan observasi dan analisis sikap perilaku secara terbuka dari pihak komunikator yang terpilih (Budd dalam Kriyantono 2012:232). Tujuan penelitian ini adalah Peranan Corporate Social Responsibility

Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Bisnis UMKM di Wilayah Kota Bekasi Jawa Barat di Masa Pandemi Covid 19 yang berlaku di Indonesia khususnya di wilayah Kota Bekasi Jawa Barat. Menurut (Sugiono, 2013) analisis data adalah mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan di lapangan. Dokumentasi berupa foto-foto berguna untuk mengetahui hasil fakta dari penelitian (Rahmaningrum, 2020:5) Fokus penelitian ini adalah Sejauh mana dan bagaimana Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Bisnis UMKM di Wilayah Kota Bekasi Jawa Barat dapat berjalan optimal dan efisien serta produktif. Analisa data menggunakan analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan (Sugiyono, 2013:183) yang mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kota Bekasi memiliki sejumlah daerah yang pada masing-masing daerah memiliki potensi pemberdayaan UMKM yang sangat luar biasa mengingat daerah ini merupakan daerah Industri dan memiliki kelebihan tersendiri. Penelitian kami lakukan pada 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Pondok Melati, Kecamatan Jatisampurna dan Kecamatan Jatisari. Untuk program pemberdayaan UMKM saat ini dioptimalkan pada pelayanan jaminan Kesehatan dan keselamatan kerja terkait dengan aktivitas PPKM dan adanya proteksi secara optimal dalam implementasi Corporate Social Responsibility dalam satuan unit UMKM. Untuk melihat optimalisasi program pemberdayaan melalui Corporate Social Responsibility peneliti menggunakan teori dari Sutrisno dalam Indrayani dan Niswah (2017:3) Dari 3 Kecamatan di wilayah Kota Bekasi didapat bahwa Program Corporate Social Responsibility atas jaminan Kesehatan dan keselamatan hampir sepenuhnya dilaksanakan sepenuhnya dilaksanakan, hal ini terbukti dari hasil wawancara informan kunci yang terdiri dari perwakilan para UMKM di Wilayah Kota Bekasi yang sudah merasakan atas program CSR di wilayah tempat tinggalnya terhadap para pegawainya. Terbukti adanya tingkat efektifitas atas peranan CSR yang dilakukan oleh Lembaga tertentu melalui Program BPJS Kesehatan dan Layanan BPJS Ketenagakerjaan dan hasilnya

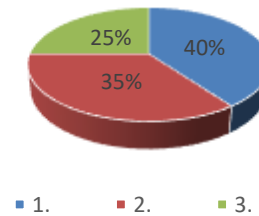
pun sudah menunjukkan tingkat kemajuan yang dicapai dan dapat dirasakan (Sedarmayanti, 2006:61), yang ditunjukkan dengan hasil dan target atas kuantitas mutu pelayanan, jaminan kualitas mutu pelayanan dan ketepatan waktu yang dirasakan yang dirasakan oleh para pelaku UMKM (Nuringwahyu dkk, 2020:457). Dari hasil wawancara perwakilan UMKM mereka merasakan puas karena pelaku UMKM tersebut Sebagian sudah merasakan program/pd karya tersebut melalui kerjasama dengan bantuan nasional dan optimalisasi pertumbuhan ekonomi dan Bisnis UMKM melalui target dan sasaran serta tujuan yang dicapai yang dapat dirasakan oleh masyarakat dan UMKM tersebut dalam mendukung program CSR yang dilakukan oleh pemerintah khususnya dalam memperkuat program jaringan pengaman social Proses evaluasi penilaian hasil kinerja melalui pemberdayaan program CSR terpadu sangat memuaskan. Hasil penelitian atas data informan bidang usaha UMKM 80 % bergerak di bidang perdagangan dan 20 % bergerak dalam bidang jasa. Tingkat pendidikan pelaku UMKM paling besar adalah Tingkat SMK sebesar 60% dan 40 % Oleh tingkat S1. Dengan keterbatasan pendidikan dalam penyusunan laporan keuangan sangat minim dan rendah. Rata rata umur UMKM tersebut masih relatif muda yaitu dibawah 10 tahun. Dan sebagian masih belum berbadan hukum dan berbentuk perorangan. Sebanyak 40 % Informan sudah puas atas implementasi CSR yang dilakukan di masing masing kecamatan dimana mereka tinggal dan berdomisili dan 60 % belum puas.

Tabel 2. Data Responden Informan UMKM Wilayah Kota Bekasi Jawa Barat

No	Nama UMKM	Jumlah UMKM
	UMKM Wilayah Kecamatan Pondok Melati dan Sekitarnya	10
	UMKM Wilayah Kecamatan Jati Sampurna dan Sekitarnya	8
	UMKM Wilayah Kecamatan Jati Sari dan sekitarnya	7
	Jumlah Responden/Informan	25

Sumber data: Data diolah peneliti, (Mei-Juli 2021)

Grafik Wawancara Responden dan Informan



Hasil penelitian yang didapat di lapangan dengan menggunakan teknik wawancara survei kepada 25 Responden atau informan terlihat dalam diagram lingkaran yang menunjukkan tingkat persentase sesuai dengan usia, pekerjaan dan lingkungan usaha yang merupakan 25 orang informan yang diwakili melalui kelompok umur atau usia sebesar 40%, kelompok jenis pekerjaan sebesar 35% dan sesuai dengan lingkungan usaha sebesar 25%.

Data pertanyaan dan jawaban dari responden dan informan dari wawancara:

1. Apakah Bapak/Ibu puas terkait program CSR yang ada saat ini di perusahaan UMKM tempat bapak/Ibu bekerjasaatini?

“ Jawabannya :mereka menjawab puas sebanyak 17 informan kunci dan menjawab tidak puas sebanyak 8 informan utama atas praktik pola CSR yang ada di wilayah kecamatan Pondok Melati Bekasi Jawa Barat. Sebagai contoh hasil wawancara yang peneliti lakukan Pada hari Sabtu tgl 09 Juli 2021 pukul 16.00-16.35 peneliti mewawancari salah satu UMKM di Kota Bekasi yaitu Mans Furniture yang diwakili oleh Informan utama bernama Pak Suratman. Pak Suratman menjawab bahwa usahanya sangat penting untuk menerapkan Pola CSR dalam rangka menjaga Kesehatan, keselamatan dan keamanan lingkungannya di masa Pandemi Covid 19 karena menyangkut kelangsungan hidup dan keamanan bisnis UMKM nya di sekitarnya.

2. Apakah bapak/Ibu merasa puas atas program pemerintah untuk melaksanakan PPKM yang merupakan bagian CSR di wilayah Bapak/Ibu sekalian di wilayah Kecamatan Jatisari Kota Bekasi?

Jawabannya: mereka menjawab puas sebanyak 15 orang informan dan sebanyak 10 orang informan menjawab tidak puas atas program PPKM dalam usaha menurunkan Penularan dengan alasan menurunkan omzet usahanya karena tidak dapat bekerja seperti biasa dan normal

3. Apakah menurut Bapak/Ibu merasa puas atas implemmentasi program CSR yang dilakukan oleh perusahaan melalui Kerjasama Pemerintah daerah setempat yang berorientasi pada meningkatkan pertumbuhan ekonomi sesuai lingkungan bisnis, profil risiko dilihat dari pengendalian risiko lingkungan serta kondisi operasional di lapangannya di Kecamatan Jatisampurna Kota Bekasi Jawa Barat?

Jawab: para pengusaha UMKM menjawab Puan sebanyak 25 orang informan utama karena menyangkut hajat hidup mereka bekerja dan keberlanjutan usaha dan nasib mereka secara jangka pendek dan jangka Panjang. Mereka mengharapkan dengan diterapkan program CSR berkelanjutan di Masa Pandemi Covid 19 pada unit bisnis tempat mereka bekerja diharapkan mampu meningkatkan kinerja mereka dan kinerjanya sehingga perusahaan dapat menjamin nasib mereka dan kelangsungan hidup pekerjaan secara jangka pendek dan jangka Panjang. Sebagai contoh informan Kunci yaitu pemilik usaha Salon di Kota Bekasi yang telah peneliti wawancara pada Hari Minggu tanggal 18 Juli Pukul 08.30-9.00 wib Ibu Rita menjawab puas dengan diterapkan program CSR menyangkut keberadaan usahanya khususnya terkait dengan Kesehatan dan keamanan lingkungannya

4. Apakah perusahaan anda saat ini puas atas UMKM yang Bapak/Ibu lakukan melalui program CSR untuk mendukung program perekonomian nasional di masa pandemic Covid 19??

Jawab : mereka menjawab Puan sebanyak 18 orang dan 7 orang menjawab tidak puas atas pelaksanaan program CSR yang tengah dilakukan khususnya di Kota dan wilayah Bekasi Provinsi Jawa Barat terkait dengan PPKM dan program jaminan social masyarakat dan keselamatan kerja dimasa apandemi Covid 19

5. Apakah Perusahaan Bapak/Ibu puas atas pelaksanaan desa binaan yang mendukung sepenuhnya program CSR di Kecamatan wilayah Bapak /Ibu semuanya terkait kebijakan desa binaan yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang padat karya yang mendukung sektor agro bisnis dan sektor industri dan UMKM yang bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional? Jawabannya: mereka menjawab Puan sebanyak 20 dan sebanyak 5 orang menjawab tidak puas atas program padat karya dalam usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui program peningkatan ekonomi kerakyatan berkelanjutan yang bertumpu pada sektor industri dan peningkatan UMKM di wilayah Kecamatan bapak/Ibu khususnya di wilayah Kecamatan Pondok melati dan sekitarnya.

Dari hasil survei dan wawancara menggunakan bantuan Whatsapp japi dan wawancara secara langsung tersebut menunjukkan bahwa untuk pertanyaan wawancara point pertama menunjukkan bahwa dari 25 informan usaha UMKM tersebut terkait program CSR sebanyak 17 orang mereka menjawab puas dan sebanyak 7 orang menjawab tidak puas dan artinya 68% dari pelaku UMKM tersebut Puan dan memahami Program pemberdayaan CSR UMKM dan UMKM dan 32% tidak puas. Untuk hasil survey pertanyaan point kedua menunjukkan kepedulian atas Pentingnya Penerapan

Program CSR UMKM terbukti dari hasil 25 orang informan kunci dan utama yang telah peneliti wawancarai mereka menjawab "Puas" sebanyak 15 informan yaitu sebesar 60% dan 10 informan menjawab tidak puas yaitu sebesar 40% sesuai Kebijakan program CSR UMKM pada unit usaha .

Hal hal yang perlu diperbaiki dan disempurnakan:

- Peningkatan pendekatan secara terpadu kepada para pelaku UMKM di Wilayah Indonesia khususnya wilayah Kecamatan pondok Melati, Kecamatan Jatisari dan Kecamatan Jatisampurna untuk wilayah kota Bekasi dan sekitarnya atas pemahaman dan sosialisasi secara terpadu melalui program padat karya CSR oleh pemerintah daerah setempat khususnya UMKM sesuai kondisi ini Usaha bisnisnya terutama bisnis UMKM yang terkena Pandemi Covid 19 saat ini.

Kemitraan mengandung makna sebagai tanggungjawab moral untuk membina dan melakukan bimbingan kemitraan dan Kerjasama yang bertujuan untuk pertumbuhan sehingga dapat mensejahterakan masyarakat (Yulianti, 2018) sehingga membuat kondisi perekonomian nasional mengalami gangguan secara signifikan akibat banyaknya daerah di Indonesia menerapkan Lockdown dan PPKM untuk mengurangi penyebaran virus dan berdampak bagi social ekonomi pertumbuhan dan kinerja UMKM. Pandemi Covid 19 menjadi sebuah tantangan baru bagi aspek kehidupan di Indonesia dan dunia pada umumnya Program kemitraan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan UMKM yang produktif (Zamtia, 2018:3).

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas , Adapun simpulan hasil penelitian secara menyeluruh adalah :

1. Program CSR khususnya UMKM di Wilayah Kota Bekasi sudah melakukan sepenuhnya dan menerapkan program Jaminan pengamana sosial dan program kemitraan berkelanjutan ,Jaminan Kesehatan dan

keselamatan kerja dengan baik terbukti dari adanya hasil wawancara terhadap informan yang peneliti lakukan di 3 kecamatan yang menunjukkan hasil mayoritas puas atas program yang dilakukan selama ini yang dilakukan melalui Kerjasama pemerintah daerah setempat.

2. Pelaku UMKM menyadari atas program CSR untuk meningkatkan kualitas kinerja usaha mereka dalam mendukung sektor ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang baik di Indonesia dan khususnya demi untuk melanjutkan kelangsungan hidup usaha mereka masing masing. Berdasarkan hasil penelitian metode kualitatif atas penerapan Program CSR pada para pelaku UMKM di Wilayah kota Bekasi diketahui bahwa para pelaku usaha UMKM harus senantiasa dan terus bekerjasama dengan pihak pemerintah atau Lembaga tertentu untuk sosialisasi untuk lebih mendekati kepada para pelaku UMKM lainnya yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengertian secara optimal khususnya kepada para pemangku kepentingan UMKM tersebut.

BATASAN PENELITIAN

Penelitian ini dibatasi hanya pada Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Bisnis UMKM di Wilayah Kota Bekasi Jawa Barat.

KONTRIBUSI

Diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan dunia usaha khususnya para pengusaha UMKM untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan bisnis atas kinerjanya di masa pandemik Covid 19 di Wilayah Kota Bekasi.

SARAN

1. Untuk pengembangan CSR terpadu berkelanjutan perlu adanya upaya Kerjasama kelompok para pengusaha UMKM untuk selanj koordinasi dengan instansi terkait atau dengan pemerintah untuk selalu meningkatkan mutu dan kualitas CSR guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dimasa Pancemi covid 19

2. Mengingat penelitian ini jauh dari sempurna diharapkan ada penelitian lanjutan dalam rangka penyempurnaan untuk dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi para pelaku UMK khususnya dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan mendukung program pemerintah untuk melaksanakan program vaksinasi gratis dan PPKM yang terkendali.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi .2010. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Penerbit: Rineka Cipta Jakarta
- [2] D, A. Setyaningrum .2011. Pengaruh implementasi CSR terhadap kesejahteraan Hidup Masyarakat 9 Studi Kasus Pada PT APAC Inti Corpora) 1-81.
- [3] D Wuryandari .2020. Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya. Info singkat bidang ekonomi dan Kebijakan Publik Pusat Penelitian Badan Keahlian DPT RI, 12 (15), 19-24.
- [4] D, Yulianti .2018. Implementasi Program Kemitraan Dalam Corporate Social Responsibility (CSR) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menuju Pembangunan Kesejahteraan.
- [5] Edi Suharto .2008. Corporate Social Responsibility: What is and Benefits for Corporate. Seminar duahari CSR (Corporate Social Responsibility): Strategy, Management and Leadership, Intipesan, Hotel Aryaduta Jakarta 1-11.
- [6] H. N. Soetjiptono .2020. Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid 19.
- [7] Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 07/Per/M.KUKM/VII/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Tahun 2015-2019
- [8] Rizvi, B. Naqvi, N. Mirza, B. Rahat, S. K. A. 2020. Price reaction, volatility timing and funds Performance during Covid 19. Financersearch letters April, 101657
- [9] Rum, Riyanto .2011. Keberadaan Pajak UMKM bagi Pembangunan Indonesia.
- [10] Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).
- [11] Rosdiana .2011. Pengantar Ilmu Pajak kebijakan dan Implementasi di Indonesia, Jakarta Visimedia
- [12] Sekaran .2010. Edisi 5. Research method for usiness skill building approach. John Willey @ sons .New York
- [13] Sugiyono .2013. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan B Cetakan 19. Penerbit Alavabet CV Bandung.
- [14] Soegiastuti, .2012. Penerapan Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) untuk memperkuat usaha Mikro, Dan Menengah (UMKM). Media Ekonomi Dan Manajemen, 25 (1), 96-106.
- [15] Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (2008)
- [16] Undang - Undang No 9 Tahun 1995 Tentang Usaha kecil dan menengah Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil, 1995/1996.
- [17] www.depkop.go.id
- [18] Yuliasari. 2018. The Duality of Community Development and Community Relationship Functions of Corporate Social Responsibility (CSR) Program: A Case Study Of Oil And Gas Company in Subang, West Java. MASYARAKAT : Jurnal Sosiologi, 25 (1), 51-80